

RINGKASAN

PERBEDAAN ANTARA PEMAKAIAN KONTRASEPSI SUNTIK KOMBINASI DAN SUNTIK *DEPOMEDROXY PROGESTERON ACETAT* (DMPA) DALAM PERUBAHAN BERAT BADAN DI BIDAN PRAKTEK SWASTA MARIA PURBA SURABAYA BARAT, JAWATIMUR.

SITI HAWA MAHMUD

Dari seluruh metode kontrasepsi yang paling sering diminati adalah kontrasepsi suntik, oleh karena aman, sederhana, efektif, praktis dan harga relative murah, efek samping yang paling sering adalah kenaikan berat badan jumlah akseptor kontrasepsi suntik di bidan praktek swasta Maria Purba Surabaya barat pada tahun 2010 periode Januari-Desember. Terdiri dari kontrasepsi suntik kombinasi sebanyak 1.015 akseptor dan kontrasepsi *suntik depomedroxy progesterone asetat* sebanyak 1.465 akseptor. salah satu masalah yang paling sering dari kontrasepsi suntik adalah efek samping kenaikan berat badan. Penelitian ini menggunakan metode *observasional analitik* yang berdesain *crosssectional* jumlah sampel yang diambil adalah semua ibu yang memakai kontrasepsi suntik periode Oktober-Nopember tahun 2011, yang diambil melalui teknik *consecutive sampling* yaitu sebanyak 267 ibu. Instrument penelitian menggunakan buku laporan di bidan praktik swasta. Analisis data menggunakan uji *Chi-square*. Dari penelitian diketahui sebagian besar akseptor menggunakan suntik kombinasi (85,59%) mengalami kenaikan berat badan, serta hampir seluruh akseptor menggunakan kontrasepsi *suntik depomedroksi progesterone asetat* (97,99%) mengalami kenaikan berat badan. Hasil uji statistik *Chi-square* didapatkan p value (0,000), berarti ada perbedaan yang bermakna antara pemakaian suntik kombinasi dan *depomedroksi progesterone asetat* dalam perubahan berat badan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pemakaian suntik kombinasi dan *depomedroxy progesterone asetat* dengan perubahan berat badan. saran kepada bidan agar dapat memberikan penyuluhan yang intensif mengenai efek samping kontrasepsi dan pemakaian jenis kontrasepsi dengan baik dan tepat, serta mencegah *drop-out*.

ABSTRACT

DIFFERENCES BETWEEN COMBINATION INJECTION CONTRACEPTION AND PROGESTERON ACETAT DEPOMEDROXY CONTRACEPTION WIYH WEIGHT CHANGING IN PRIVATE PRACTICE MIDWIFE MARIA PURBA, WEST SURABAYA, EAST JAVA.

SITI HAWA MAHMUD

From all of the largest contraception methods in injection contraception. It is the, safest, simple, effective practice and the price is cheap. The side effect that the most common happens is the gain weight. The injection contraception users in private practice midwife Maria Purba in west Surabaya in 2010, January-December. It consist of cyclopfem contraception for 1.015 acceptors and progesterone acetat depomedroxy contraception for 1.465 acceptors, The problem is the side effect of weight gain. This study use observational analytic, design is crusectional, the number of sample in Oktober-November 2010, taken by consecutive sampling, it's 267 mothers. Research instrument used a book report in private practice midwife, data analyse by chi-square.

The result of this study is the most acceptor use Combination injection (85,59%) experienced gain weight, almost all of the acceptor use progesterone acetat depomedroxy contraception (99,99%) experienced gain weight. The result of statistic used chi-square, make the p value (0,000), it means that there is significant differences between Combination injection using and acetat progesterone depomedroxy in weight changing. Based of this research result, as conclusion, the differences between Combination injection using and acetat progesterone depomedroxy with weight changing. The advice for the midwife is giving the intensive counseling about contraception side effects and using contraception type properly and appropriately, and preventing the drop-out.

